

ABSTRACT

DAMAYANTI, LIA. **The Motivation of the Main Characters to Cherish Their Life as Seen in John Green's *The Fault in Our Stars*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

The writer discusses the main characters' motivation Hazel Grace and Augustus Waters in John Green's *The Fault in Our Stars*. The novel tells about life, death and love of Hazel and Augustus. Hazel is sixteen years old girl who has thyroid cancer, while Augustus is seventeen years old boy who also has osteosarcoma. They met in a support group of cancer and fell in love with each other. They have dream together that make them feel strong and encouraged to live their life in order to face their illness. The writer analyzes the motivation of the main characters to hold their dream and love.

There are two formulated problems to analyze the motivation of the main characters. The first is to find out the characteristics of the main characters in the novel. The second is to find out the motivation of the main characters to cherish the life.

In this study, the writer applied the library research method. The main data were collected from the novel entitled *The Fault in Our Stars* by John Green. To support the analysis, the writer applied articles from some books and internet. There are two theories that are applied in this study, theory of character and characterization and theory of motivation. The psychological approach is also applied in this study.

The study finds out that Hazel Grace is a loving and considerate person. These characteristics are affected by the existence of Augustus, a boy who loves her so much. Before meeting Augustus, Hazel is a girl who is pessimistic and distant person, she did not want to be closer with the others because she did not want to break their heart with her death. While Augustus is an optimistic and a caring person. He wants to make others feel happy because of his existence. Augustus is a straightforward person. He spontaneously tells his feeling to others. Several factors that influence the motivation of Hazel and Augustus can be seen through the theories used in this study. The findings of this study also points out that Augustus has a strong will to make others happy. He also aims to achieve his dream with Hazel, while Hazel concerns on how she should treat people with respect and genuine care. She also aims to reach her dream that she has dreamed of while focusing on how to make Augustus happy and optimistic in cherishing their life.

ABSTRAK

DAMAYANTI, LIA. **The Motivation of the Main Characters to Cherish Their Life as Seen in John Green's *The Fault in Our Stars*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Penulis membahas tentang motivasi tokoh utama Hazel Grace dan Augustus Waters dalam novel *The Fault in Our Stars* karya John Green. Novel tersebut bercerita tentang kehidupan, kematian dan cinta yang terjalin antara Hazel Grace dan Augustus Waters. Hazel Grace merupakan seorang gadis berusia enam belas tahun yang mengidap penyakit kanker, sedangkan Augustus Waters, seorang pemuda berusia tujuh belas tahun juga mengidap penyakit osteosarkoma. Mereka bertemu di kelompok pendukung kanker dan mulai memiliki rasa satu sama lain. Mereka memiliki mimpi dan tujuan bersama yang membuat mereka kuat dan semangat dalam menjalani kehidupannya melawan penyakit yang dideritanya. Penulis menganalisis motivasi tokoh utama untuk bisa bertahan hidup dalam memperjuangkan mimpi dan cintanya.

Ada dua masalah yang dirumuskan oleh penulis yang bertujuan untuk menganalisis motivasi dari kedua tokoh utama tersebut. Yang pertama adalah menemukan karakteristik dari masing-masing karakter yang terdapat di novel. Yang kedua adalah menemukan motivasi-motivasi dari karakter utama dalam menjalani kehidupannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode data kepustakaan. Data utama diambil dari novel yang berjudul *The Fault in Our Stars* karya John Green. Untuk mendukung analisa ini, penulis menggunakan artikel-artikel dari berbagai buku serta data dari internet. Ada dua teori yang diaplikasikan di dalam penelitian ini, teori karakter dan penokohan serta teori motivasi. Pendekatan psikologi juga digunakan dalam analisis ini.

Dari analisis ini menemukan bahwa Hazel Grace adalah seorang penyayang dan peduli. Karakteristik ini di pengaruhi oleh kehadiran Augustus Waters, seorang lelaki yang ia cintai. Sebelum mengenal Augustus, Hazel merupakan seorang yang pesimis dan tidak suka bersosialisasi dengan orang di sekitar. Ia tidak ingin terlalu dekat dengan orang lain karena ia tidak ingin melukai hatinya dengan kematianya. Sedangkan Augustus adalah seorang yang optimis dan peduli terhadap orang sekitar. ia ingin membuat orang sekitar merasa bahagia akan kehadirannya. Augustus adalah seorang yang spontanitas. Ia berani secara langsung mengungkapkan perasaannya terhadap orang lain. Hal-hal yang membuat Hazel dan Augustus termotivasi dapat dilihat melalui teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Augustus memiliki niat yang kuat untuk membuat orang sekitar bahagia. Ia juga ingin menggapai mimpi bersama Hazel. sedangkan Hazel ingin lebih menghormati dan peduli terhadap orang sekitar. Ia juga ingin menggapai mimpi yang selama ini ia inginkan serta ingin membuat Augustus merasa bahagia dan optimis dalam menjalani kehidupannya.